

ABSTRAK

Moh Yunus (2018), Analisis Efektivitas Pengambilan Keputusan Pendanaan Aktiva Tetap Menggunakan *Leasing*, Modal Saham Biasa, Dan Hutang Jangka Panjang Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. Dibawah bimbingan Drs. Makhmud Zulkifli, M.Si dan Purnamawati, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber dana mana yang paling efektif dalam pendanaan aktiva tetap antara *leasing*, modal saham biasa, dan Hutang Jangka Panjang pada Perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif. Pengambilan Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan didapat 2 perusahaan sebagai sampel. Pengujian penelitian ini menggunakan Metode Perbandingan *Net Present Value* (NPV)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa alternatif modal saham biasa baru lebih menguntungkan dibandingkan *Leasing* dan hutang jangka panjang. Berdasarkan Interpretasi dan rekapitulasi Perhitungan *Leasing*, modal saham biasa baru, dan hutang jangka panjang, modal saham biasa baru memiliki *Present Value* terkecil sehingga pendanaan aktiva tetap akan lebih efektif apabila perusahaan sub sektor perdagangan besar barang besar barang produksi menggunakan alternatif modal saham biasa baru karena dapat meminimalkan dana yang dikeluarkan dan memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan *Net Present Value* (NPV) yang tinggi.

Kata Kunci: *Leasing*, Hutang jangka panjang, Modal saham biasa, *Net Present Value* (NPV)

ABSTRACT

Moh Yunus (2018), *Effectiveness Analysis of Fixed Assets Funding Decision Making Using Leasing, Capital Ordinary Shares, And Long-Term Debt At Large Company Trade Goods Sub-Sector Production Listed on the Indonesia Stock Exchange In the year 2013-2015. Under the guidance of Drs. Makhmud Zulkifli, M.Si and Purnamawati, SE, M.Sc.*

This research aims to determine which funding source is most effective in the funding of fixed assets between leasing, ordinary share capital, and the Company's Long-Term Debt in the goods trade sub-sector registered production in Indonesia Stock Exchange in 2013-2015.

This research is quantitative descriptive. Sampling in this study using purposive sampling and acquired two companies in the sample. Testing of this study using the method of comparison of Net Present Value (NPV)

From the research that has been conducted shows that the alternative of new ordinary share capital is more profitable than leasing and long-term debt. Interpretation and rekapitulasi Calculation Leasing, capital of new ordinary shares and long-term debt, capital of new ordinary shares have the Present Value of the smallest so that funding of fixed assets will be more effective if companies sub-sector of large trading large items of goods produced using alternative capital new ordinary shares due to funds expended to minimize and maximize corporate profits with Net Present Value (NPV) is high.

Keywords: Leasing, Debt which is long, Share Capital, Net Present Value

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO & PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1. Investasi dan Macam-macam Investasi	7
2.1.1.1 Bentuk-bentuk Investasi	7
2.1.1.2 Teknik Penilaian Investasi	8
2.1.2. Efektivitas	10
2.1.3. Keputusan Pendanaan	10
2.1.4. Teori Struktur Modal	11
2.1.4.1 Asymmetric information	11
2.1.4.2 Pecking Order Theory	11
2.1.5. Aktiva Tetap	12
2.1.5.1. Definisi Aktiva Tetap	12
2.1.5.2. Tujuan Penambahan Aktiva tetap	13
2.1.6. Sewa guna (<i>Leasing</i>)	14

2.1.6.1	Jenis-jenis <i>Leasing</i>	14
2.1.6.2	Keunggulan-keunggulan Sewa Guna Usaha	15
2.1.6.3	Metode Pembayaran Sewa Guna	16
2.1.6.4	Perhitungan Biaya <i>Leasing</i>	17
2.1.7.	Modal Saham Biasa.....	18
2.1.7.1.	Keuntungan dan Kelemahan Saham Biasa.....	19
2.1.7.2.	Ciri-ciri Saham Biasa.....	20
2.1.7.3.	Biaya Modal Saham Biasa	20
2.1.7.4.	Dividen Saham	23
2.1.8.	Hutang Jangka Panjang	23
2.1.8.1.	Macam-macam Hutang jangka panjang	24
2.1.8.2.	Persyaratan dalam Hutang jangka panjang	25
2.1.8.3.	Keuntungan dan Kerugian Pinjaman Perbankan.....	26
2.1.8.4.	Sistem Perhitungan Bunga	27
2.2	Penelitian Terdahulu	28
2.3	Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III	METODE PENELITIAN	38
3.1	Pendekatan Penelitian	38
3.2	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	38
3.3	Jenis dan Sumber Data	39
3.3.1	Jenis data.....	39
3.3.2	Sumber data	40
3.4	Operasional Variabel	40
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6	Teknik Analisis	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	44
4.1	Gambaran Perusahaan.....	44
4.1.1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.....	44
4.1.2	PT United Tractors Tbk.....	45
4.2	Deskripsi Aktiva Tetap dan Alternatif Pendanaan.....	47
4.2.1	Deskripsi Aktiva tetap	47
4.2.2	Deskripsi Sewa guna (<i>Leasing</i>).....	48
4.2.3	Deskripsi Hutang Jangka Panjang	49
4.2.4	Deskripsi Modal Saham Biasa.....	50

4.3 Hasil Analisis Data	50
4.3.1 Perbandingan perhitungan <i>leasing</i> , hutang jangka panjang dan Modal saham biasa PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ..	50
4.3.1.1 Pendanaan Aktiva Tetap PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk Periode 2013-2015	52
4.3.1.2 Pendanaan Aktiva Tetap PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk Periode 2014-2016	57
4.3.1.3 Pendanaan Aktiva Tetap PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk Periode 2015-2017	62
4.3.2 Perbandingan perhitungan <i>leasing</i> , hutang jangka panjang dan Modal saham biasa PT. United Tractors Tbk	67
4.3.2.1 Pendanaan Aktiva Tetap PT. United Traktors Tbk Periode 2014-2016	69
4.3.2.2 Pendanaan Aktiva Tetap PT. United Traktors Tbk Periode 2015-2017	74
4.4 Pembahasan	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR` TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	33
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Sampel	39
Tabel 4.1 Perkembangan Aset PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	45
Tabel 4.2 Perkembangan Aset PT United Tractors Tbk	47
Tabel 4.3 Perhitungan <i>leasing</i> Untuk Pendanaan Mould, Batching Plant, Truck Crane	52
Tabel 4.4 Perhitungan Hutang Jangka Panjang Untuk Pendanaan Mould, Batching Plant, Truck Crane.....	53
Tabel 4.5 Perhitungan Modal saham biasa baru untuk Pendanaan Mould, Batching Plant, Truck Crane.....	53
Tabel 4.6 Perbandingan pembayaran angsuran antara <i>leasing</i> dan hutang jangka panjang untuk pendanaan Mould, Batching Plant , Truck Crane	55
Tabel 4.7 Perbandingan arus kas keluar <i>leasing</i> , hutang jangka panjang, dan biaya modal saham biasa baru setelah pajak untuk pendanaan Mould, Batching Plant , Truck Crane.....	55
Tabel 4.8 Perbandingan <i>Present value</i> antara <i>leasing</i> , hutang jangka panjang dan modal saham biasa baru untuk pendanaan Mould, Batching Plant, Truck Crane	56
Tabel 4.9 Perhitungan <i>leasing</i> Untuk Pendanaan Mobil Crane, Concrete Mixing Plant	57
Tabel 4.10 Perhitungan Hutang Jangka Panjang Untuk Pendanaan Mobil Crane, Concrete Mixing Plant.....	58
Tabel 4.11 Perhitungan <i>Present value</i> Modal Saham Biasa Baru Untuk Pendanaan Mobil Crane, Concrete Mixing Plant	59
Tabel 4.12 Perbandingan pembayaran angsuran antara <i>leasing</i> dan hutang jangka panjang untuk pendanaan Mobil Crane, Concrete Mixing Plant	60
Tabel 4.13 Perbandingan arus kas keluar <i>leasing</i> , hutang jangka panjang, dan biaya modal saham biasa baru setelah pajak untuk pendanaan Mobil Crane, Concrete Mixing Plant.....	61

Tabel 4.14	Perbandingan <i>Present value</i> antara <i>leasing</i> , hutang jangka panjang dan modal saham biasa baru untuk pendanaan Mobil Crane, Concrete Mixing Plant.....	62
Tabel 4.15	Perhitungan <i>leasing</i> Untuk Pendanaan Kato Truck Crane.....	63
Tabel 4.16	Perhitungan Hutang Jangka Panjang Untuk Pendanaan Kato Truck Crane	63
Tabel 4.17	Perhitungan <i>Present value</i> Modal Saham Biasa baru Untuk Pendanaan Kato Truck Crane	64
Tabel 4.18	Perbandingan pembayaran angsuran antara <i>leasing</i> dan hutang jangka panjang untuk pendanaan Kato Truck Crane	65
Tabel 4.19	Perbandingan arus kas keluar <i>leasing</i> , hutang jangka panjang, dan dan biaya modal saham biasa baru setelah pajak untuk pendanaan Kato Truck Crane.....	66
Tabel 4.20	Perbandingan <i>Present value</i> antara <i>leasing</i> , modal saham biasa baru dan hutang jangka panjang untuk pendanaan Kato Truck Crane	67
Tabel 4.21	Perbandingan Alternatif pendanaan antara <i>leasing</i> , hutang jangka panjang dan modal saham biasa baru untuk pengadaan aktiva tetap 2013, 2014, dan 2015.....	68
Tabel 4.22	Perhitungan <i>leasing</i> Untuk Pendanaan peralatan, mesin, dan perlengkapan	69
Tabel 4.23	Perhitungan Hutang Jangka Panjang Untuk Pendanaan peralatan, Mesin, dan perlengkapan	70
Tabel 4.24	Perhitungan <i>Present value</i> Modal Saham Biasa Untuk Pendanaan peralatan, mesin, dan perlengkapan	71
Tabel 4.25	Perbandingan pembayaran angsuran antara <i>leasing</i> dan hutang jangka panjang untuk pendanaan peralatan, mesin, dan perlengkapan	72
Tabel 4.26	Perbandingan arus kas keluar <i>leasing</i> , hutang jangka panjang, dan dan biaya modal saham biasa setelah pajak untuk pendanaan peralatan, mesin, dan perlengkapan	73
Tabel 4.27	Perbandingan <i>Present value</i> antara <i>leasing</i> , modal saham biasa baru dan hutang jangka panjang untuk pendanaan peralatan, mesin, dan perlengkapan	74

Tabel 4.28	Perhitungan <i>leasing</i> Untuk Pendanaan peralatan, mesin, dan perlengkapan	74
Tabel 4.29	Perhitungan Hutang Jangka Panjang Untuk Pendanaan peralatan, Mesin, dan perlengkapan	75
Tabel 4.30	Perhitungan <i>Present value</i> Modal Saham Biasa baru untuk Pendanaan peralatan, mesin, dan perlengkapan	76
Tabel 4.31	Perbandingan pembayaran angsuran antara <i>leasing</i> dan hutang jangka panjang untuk pendanaan peralatan, mesin, dan perlengkapan	77
Tabel 4.32	Perbandingan arus kas keluar <i>leasing</i> , hutang jangka panjang, dan dan biaya modal saham biasa baru setelah pajak untuk pendanaan peralatan, mesin, dan perlengkapan	78
Tabel 4.33	Perbandingan <i>Present value</i> antara <i>leasing</i> , modal saham biasa baru dan hutang jangka panjang untuk pendanaan peralatan, mesin, dan perlengkapan	79
Tabel 4.34	Perbandiangan Alternatif Pendanaan Antara <i>Leasing</i> , Hutang Jangka Panjang dan Modal saham biasa untuk Pengadaan Aktiva Tetap 2014 dan 2015.....	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pertumbuhan Aset.....	4
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Aktiva tetap yang dibiayai PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT United Tractors Tbk	93
Lampiran 2	Suku Bunga Pembiayaan <i>Leasing</i> PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT United Tractors Tbk	94
Lampiran 3	Suku Bunga Hutang Jangka Panjang PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT United Tractors Tbk	95
Lampiran 4	Biaya modal saham biasa baru PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT United Tractors Tbk	96
Lampiran 5	Perhitungan Angsuran Bunga <i>Leasing</i> PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	97
Lampiran 6	Perhitungan Angsuran Bunga <i>Leasing</i> PT United Tractors Tbk	100
Lampiran 7	Perhitungan Angsuran Bunga Hutang Jangka Panjang PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.....	102
Lampiran 8	Perhitungan Angsuran Bunga Hutang Jangka Panjang PT United Tractors Tbk.....	105
Lampiran 9	Perhitungan Biaya Modal Saham Biasa Baru PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT United Tractors Tbk	107
Lampiran 10	Perhitungan Pertumbuhan Dividen PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT United Tractors Tbk	109
Lampiran 11	Perhitungan Angsuran Leasing PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	110
Lampiran 12	Perhitungan Angsuran Leasing PT United Tractors Tbk	113
Lampiran 13	Perhitungan Angsuran Hutang jangka panjang PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	115
Lampiran 14	Perhitungan Angsuran Hutang Jangka Panjang PT United Tractors Tbk.....	116
Lampiran 15	Daftar Investasi Barang Modal PT United Tractors Tbk	117